

# WORKSHOP PERANCANGAN DAN PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM MERDEKA BAGI GURU SMP NEGERI 2 JETIS KABUPATEN MOJOKERTO

Erlin Ladyawati<sup>1</sup>, Prayogo<sup>2</sup>, Restu Ria Wantika<sup>3</sup>, Annisa Dwi Sulistyningtyas<sup>4</sup>

<sup>1-3</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya,  
Indonesia

E-mail: [erlin@unipasby.ac.id](mailto:erlin@unipasby.ac.id), [prayogo@unipasby.ac.id](mailto:prayogo@unipasby.ac.id), [restu@unipasby.ac.id](mailto:restu@unipasby.ac.id),  
[annisadwistyas@unipasby.ac.id](mailto:annisadwistyas@unipasby.ac.id)

\* Corresponding author

---

## Abstract

*Learning media is a means of communication between teachers and students to convey material. Through the use of interactive learning media, students can have a fun learning process and make them actively involved in every learning process. The learning media is adapted to the objectives of the independent curriculum which focuses on essential material, character development and student competence. The aim of the Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) is to provide outreach to teachers at SMP Negeri 2 Jetis, Mojokerto regarding the use of independent curriculum-based learning media. From the analytical discussion described above, it can be concluded that Judging from the enthusiasm of the teachers participating in PPM activities by the team of lecturers from the Mathematics Education Study Program, it can be concluded that it has improved teachers' abilities in designing and using learning media at SMP Negeri 2 Jetis, Mojokerto Regency. However, they have many problems and their problems are related to time, lack of motivation, lack of information, and quite a heavy workload. The participants hope that in the future this activity will always be sustainable, because the activities carried out by the Lecturer Team of the Mathematics Education Study Program at PGRI Adi Buana University Surabaya are one of the activities that supports learning activities and helps teachers to develop potential both based on learning and research which can later be help with school accreditation.*

**Keywords:** *learning media, Merdeka curriculum, mathematics*

## Intisari

Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi antara guru dengan peserta didik untuk menyampaikan materi. Melalui penggunaan media pembelajaran yang interaktif dapat membuat peserta didik memperoleh proses pembelajaran yang menyenangkan dan membuat mereka terlibat secara aktif dalam setiap proses pembelajaran. Media pembelajaran disesuaikan dengan tujuan dari kurikulum merdeka yang berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi peserta didik Tujuan dari Program Pengabdian Masyarakat (PPM) ini untuk melakukan sosialisasi pada Guru SMP Negeri 2 Jetis, Mojokerto mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis kurikulum

---

merdeka. Dari diskusi analitis yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Dilihat dari keantusiasan guru-guru mengikuti kegiatan PPM oleh tim dosen Program Studi Pendidikan Matematika ini dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kemampuan guru dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran di SMP Negeri 2 Jetis Kabupaten Mojokerto. Namun mereka memiliki banyak masalah dan masalah mereka adalah terkait dengan waktu, kurang motivasi, kurang informasi, dan beban kerja yang cukup berat. Para peserta berharap jika nantinya kegiatan ini selalu berkesinambungan, karena kegiatan yang dilakukan oleh Tim Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Adi Buana Surabaya adalah salah satu kegiatan yang menunjang kegiatan pembelajaran dan membantu para guru untuk mengembangkan potensi baik berbasis pembelajaran maupun penelitian yang nantinya bisa juga membantu akreditasi sekolah.

**Kata kunci:** media pembelajaran, kurikulum merdeka, matematika

---

## PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar merupakan program yang mengupayakan proses belajar siswa secara merdeka atau bebas sesuai dengan minat dan karakter mereka. Guru kini tidak lagi berperan untuk menjalankan kurikulum saja namun menjadi penghubung antara kurikulum dan minat siswa. "Pembelajaran yang terus berkembang harus bisa membuat guru mengatur strategi dalam melakspekerta didikannya, dimana bebas berinovasi untuk meningkatkan kualitas belajar merupakan pokok utama dan harus mengetahui tata cara bagaimana supaya kita dapat mendukung kerja program merdeka belajar secara efektif. Terkait hal tersebut, guru harus mampu menjalankan strategi yang sudah disusun dengan baik sesuai dengan perkembangan zaman, dimana penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik merupakan hal yang sangat penting dalam KBM (Mahlianurrahman & Aprilia, 2022) .

Pada era globalisasi (dunia digital) seperti sekarang ini guru dituntut untuk berinovasi dan mengembangkan diri untuk memenuhi tantangan dalam dunia Pendidikan (Salsabillah et al., 2023). Globalisasi menuntut guru beradaptasi dan berkembang dengan cepat melalui karya-karya yang nyata. Sebagaimana tuntutan pembelajaran Abad-21 guru dituntut untuk memiliki keterampilan berupa: (1) Keterampilan Berpikir Kritis; (2) Kemampuan Menyelesaikan Masalah; (3) Komunikasi dan Kolaborasi; (4) Kreativitas dan Inovasi; (5) Literasi Media Informasi, Komunikasi, dan Teknologi (Lase, 2019).

Perkembangan teknologi informasi komunikasi di Era Revolusi Industri 4.0 yang pesat memudahkan dalam keberlangsungan perkuliahan daring. Media sosial dapat dijadikan media pembelajaran daring karena dapat digunakan berkomunikasi antarmuka, berpartisipasi, dan berbagi (Fauzi et al., 2021)

Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi antara guru dengan peserta didik untuk menyampaikan materi. Melalui penggunaan media pembelajaran yang interaktif dapat membuat peserta didik memperoleh proses pembelajaran yang menyenangkan dan membuat mereka terlibat secara aktif dalam setiap proses pembelajaran (Harahap et al., 2023). Berdasarkan latar belakang di atas, Tim PPM Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Adi Buana merasa perlu mengadakan sosialisasi tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis kurikulum merdeka.

Media Pembelajaran sebagai alat bantu dalam mewujudkan keberhasilan proses belajar mengajar nampaknya memiliki andil besar terhadap kemenangan guru dalam mengajar (Shoffa et al., 2021). Selain menciptakan suasana gembira yang diterima peserta didik, media pembelajaran juga memberikan kemudahan bagi guru untuk menyampaikan materi serta kemudahan bagi peserta didik dalam menerimanya sebagai timbal balik dari proses tersebut atau upaya guru dalam transfer of knowledge (U. Setiawan et al., 2022)

Istilah kurikulum digunakan pertama kali pada dunia olahraga pada zaman Yunani kuno yang berasal dari kata *curir* dan *curere*. Pada waktu itu kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Orang mengistilahkan dengan tempat berpacu atau tempat berlari dari mulai start sampai finish. Selanjutnya istilah kurikulum digunakan dalam dunia pendidikan. Para ahli pendidikan memiliki penafsiran yang berbeda tentang kurikulum. Namun demikian, dalam penafsiran yang berbeda itu, ada juga kesamaannya. Kesamaan tersebut adalah, bahwa kurikulum berhubungan erat dengan usaha mengembangkan peserta didik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Seiring dengan perkembangan zaman, dengan berbagai alasan dan rasionalisasi kurikulum Indonesia terus mengalami pergantian dari periode ke periode. Keberadaan kurikulum memberi pengaruh yang signifikan bagi kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Kurikulum Merdeka baru akan menjadi kurikulum nasional pada tahun

2024. Implementasi Kurikulum merdeka dilaksanakan dengan pendekatan bertahap agar memberi waktu bagi guru, kepala sekolah, dan dinas pendidikan untuk belajar. Perubahan kerangka kurikulum tentu menuntut adaptasi oleh semua elemen sistem pendidikan. Proses tersebut membutuhkan pengelolaan yang cermat sehingga menghasilkan dampak yang kita inginkan, yaitu perbaikan kualitas pembelajaran dan pendidikan di Indonesia. Tujuan perubahan kurikulum adalah untuk mengatasi krisis belajar (learning crisis). Kita ingin menjadikan sekolah sebagai tempat belajar yang aman, inklusif, dan menyenangkan (Purnawanto, 2022)

Kurikulum dan pendidikan merupakan dua hal yang tidak bisa terpisahkan. Pendidikan yang baik diawali dari kurikulum yang baik pula. Kurikulum berperan secara signifikan dalam proses majunya sebuah pendidikan. Tanpa adanya kurikulum yang tepat, para peserta didik tidak akan memperoleh target pembelajaran yang sesuai. Perubahan Kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan pelajar di zamannya masing-masing. Pendidikan bermutu tentu tidak bisa terlepas dari kurikulum yang digunakan dalam satuan Pendidikan karena kurikulum merupakan suatu alat (tools) yang menentukan dalam merealisasikan tercapainya pendidikan tersebut. Oleh karena itu, melalui tulisan ini, penulis menganggap penting untuk mengurai lebih mendalam dan cermat akan kurikulum pendidikan Indonesia dari periode ke periode, sekaligus membandingkannya, sehingga sebagai pelaku pendidikan tulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan diskusi solutif untuk memahami pokok permasalahan pendidikan Indonesia dalam perspektif kurikulum.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang bertujuan untuk mengasah minat dan bakat peserta didik sejak dini dengan berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi peserta didik. Kurikulum merdeka sudah diuji coba di 2.500 sekolah penggerak (Nadhirah et al., 2024). Tidak hanya di sekolah penggerak, kurikulum ini juga diluncurkan di sekolah lainnya. Menurut data Kemdikbud Riset, sampai saat ini, telah ada sebanyak 143.265 sekolah yang sudah menggunakan kurikulum merdeka. Jumlah ini akan terus meningkat seiring mulai diberlakukannya Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2022/2023 di jenjang TK, SD, SMP, hingga SMA. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih

optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Kahfi et al., 2022). Dalam proses pembelajaran guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat pembelajaran sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Di dalam kurikulum ini terdapat proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila. Kemudian, dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek ini tidak bertujuan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran. Karakteristik kurikulum merdeka tersebut juga menggambarkan kenggulnya, pertama, materi lebih sederhana dan mendalam. Dalam kurikulum merdeka dilakukan pengurangan materi yang signifikan. Materi-materi yang disajikan dibatasi materi esensial (R. Setiawan et al., 2022). Pengurangan materi tersebut memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendalami materi yang lebih luas. Kedua, lebih merdeka, pada kurikulum sebelumnya, peminatan dilakukan sejak awal, namun pada kurikulum merdeka, peserta didik diberi kesempatan lebih luas untuk memilih mata pelajaran yang diminatinya sesuai bakat dan aspirasinya. Sedangkan bagi guru dapat mengajar sesuai tahapan capaian dan perkembangan peserta didik. Ketiga, lebih relevan dan interaktif. Dalam kurikulum ini interaksinya menggunakan pendekatan proyek dengan isu-isu yang aktual dan kontekstual untuk menopang pengembangan karakter dan kompetensi profil pelajar Pancasila. Siswa membentuk kelompok untuk mengenali permasalahan yang sedang menjadi isu untuk penguatan profil pelajar Pancasila, yaitu, pelajar sepanjang hayat (Kahfi et al., 2022).

Dari hasil wawancara dengan beberapa guru SMP Negeri 2 Jetis, Mojokerto diperoleh informasi tentang minimnya pengetahuan guru SMP Negeri 2 Jetis, Mojokerto terkait pemanfaatan media pembelajaran berbasis kurikulum merdeka maka Tim Pelaksana PPM dan Kepala SMP Negeri 2 Jetis, Mojokerto sepakat untuk mengadakan kegiatan “Workshop perancangan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis kurikulum merdeka bagi guru SMP Negeri 2 Jetis Kabupaten Mojokerto”. Solusi yang akan ditawarkan yaitu mengadakan sosialisasi pemanfaatan media pembelajaran berbasis kurikulum merdeka. Tujuan dari Program Pengabdian Masyarakat (PPM) ini untuk melakukan

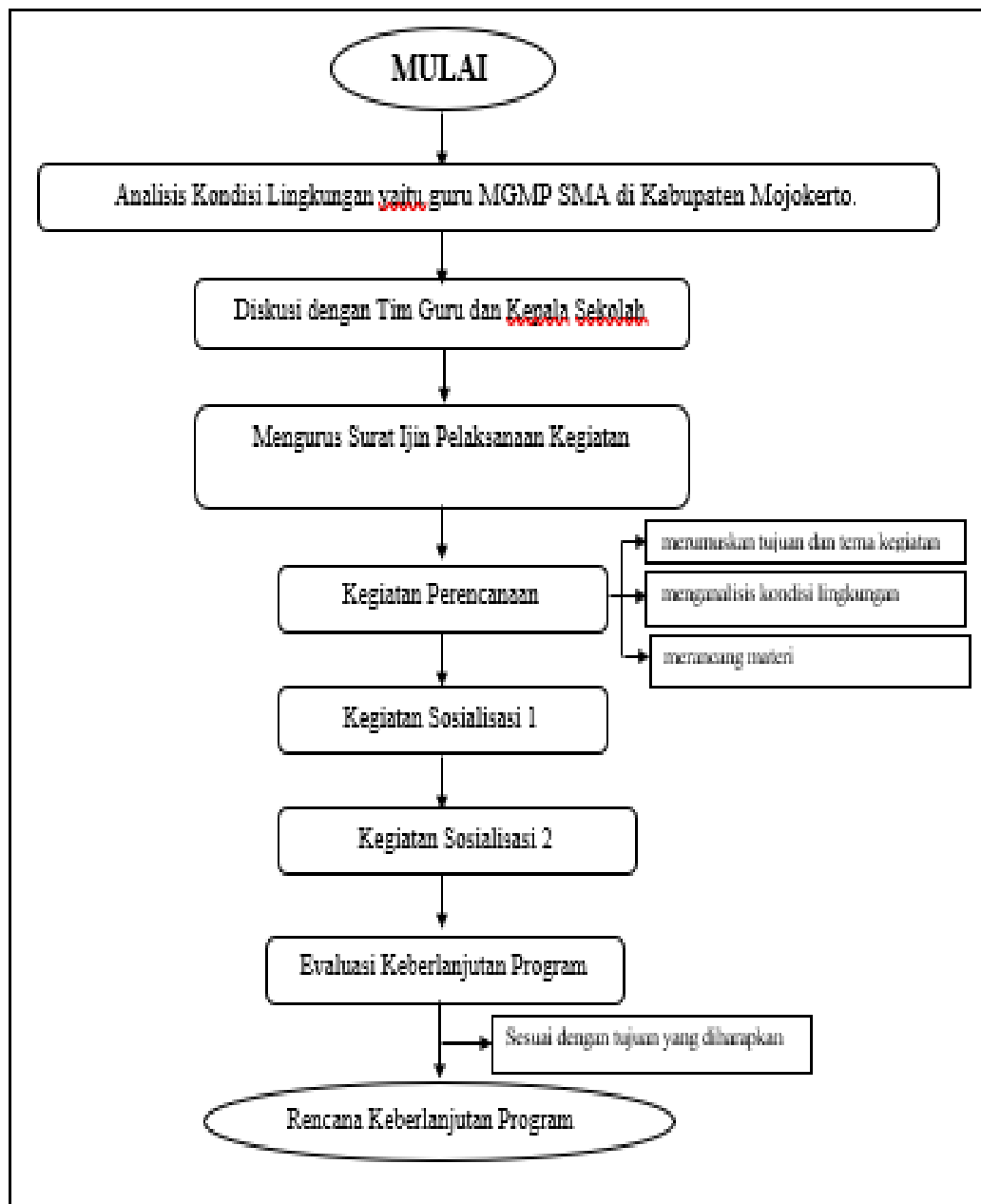
sosialisasi pada Guru SMP Negeri 2 Jetis, Mojokerto mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis kurikulum merdeka.

## **METODE**

Ada tiga tahapan dalam pelaksanaan kegiatan program pengabdian yang dilaksanakan pesertaoleh Tim Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Tiga tahap itu yaitu: tahap perencanaan. pada tahap sosialisasi, tahap pelaksanaan. Pada tahap perencanaan Langkah-langkah yang dilakukan yaitu merumuskan tujuan dan tema kegiatan, menganalisis karakteristik Guru, merancang materi. Untuk tahap sosialisasi diadakan sosialisasi pada Guru MGMP Matematika di Kabupaten Mojokerto tentang kegiatan PPM. Pada tahap pelaksanaan, guru-guru dibimbing oleh tim Dosen dibimbing untuk melakukan kegiatan yang telah dirancang. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah kreativitas guru-guru untuk merancang adan menggunakan media pembelajaran berbasis IT sebagai bentuk implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran.

Sasaran dari Kegiatan Program Pengabdian pada Masyarakat (PPM) Tahun 2023-2024 Semester Gasal yang dilakukan oleh Tim Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi adalah seluruh Guru SMP Negeri 2 Jetis Mojokerto. Dari hasil observasi ditemukan bahwa kurangnya pemahaman Guru SMP Negeri 2 Jetis Mojokerto mengenai cara pemanfaatan media pembelajaran berbasis kurikulum merdeka. Pelaksanaan kegiatan ini dipusatkan di SMA Negeri 1 Puri Mojokerto yang berlangsung selama tanggal 4 November 2023 sampai dengan 6 Desember 2023.

Secara skematis pelaksanaan Program Pengabdian pada Masyarakat (PPM) Tahun 2023-2024 Semester Gasal dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Alur Kegiatan PPM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPM ini telah berhasil dilaksanakan pesertaoleh Tim Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang bekerja sama dengan SMP Negeri 2 Jetis Kabupaten Mojokerto. PPM ini dihadiri oleh 40 guru.

Pelaksanaan PPM ini bertempat di Aula SMP Negeri 2 Jetis Kabupaten Mojokerto, Jl. Canggung Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto. Berikut disajikan paparan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan pesertapada Program Pengabdian pada Masyarakat (PPM) Tahun 2023-2024 Semester Gasal.

### ***Tahapan Persiapan***

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah koordinasi. Koordinasi persiapan kegiatan PPM ini diawali dengan membentuk Panitia pada tanggal 4 November 2023 di Kampus Menanggal Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Dalam rapat koordinasi yang pertama ini, didapatkan rumusan tentang penetapan tema, sub tema, Setelah itu, panitia PPM melakukan koordinasi dengan pihak sekolah. Hal-hal yang perlu dikoordinasikan dengan pihak sekolah adalah tentang tema, tempat dan waktu pelaksanaan, sasaran, dan konsep acara yang akan digunakan. Koordinasi kedua ini dilakukan pada tanggal 07 November 2023. Hasil rapat koordinasi ini berupa izin pelaksanaan, penetapan tempat dan waktu pelaksanaan, sasaran, dan konsep acara dari pihak Sekolah.

### ***Tahapan Sosialisasi***

Pada tahapan ini, Panitia PPM mengadakan sosialisasi kepada pihak SMP Negeri 2 Jetis Kabupaten Mojokerto. Berdasarkan hasil koordinasi tersebut, disusun materi yang akan disampaikan dan ditentukan pembagian materi dari tiap subtema. Berikut adalah narasumber yang akan menyampaikan materi.

**Tabel 1** Pelaksanaan Kegiatan PPM

Nama Kegiatan	Pelaksana	NIDN
Konsep Dasar Media Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka	Erlin Ladyawati, S.Pd., M.Pd.	0719048302
Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka (Bagian ke-1)	Restu Ria Wantika, S.Pd., M.Si.;	0722118902
	Annisa Dwi Sulistyningtyas, S.Si., M.Si.	0717059102
Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka (Bagian ke-2)	Dr. Prayogo, M.Kom	0720116501
Implementasi Media Pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka	Erlin Ladyawati, S.Pd., M.Pd.	0719048302
	Restu Ria Wantika, S.Pd., M.Si.;	0722118902
	Annisa Dwi Sulistyningtyas, S.Si., M.Si.	0717059102
	Dr. Prayogo, M.Kom	0720116501

### *Tahapan Pelaksanaan*

Berikut ini adalah rincian kegiatan pelaksanaan PPM:

**Tabel 2** Kegiatan Yang Telah Dilaksanakan Peserta Pada PPM

No.	Nama Kegiatan	Sub Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Kurikulum Merdeka	a. Perubahan Kurikulum Merdeka b. Karakteristik Kurikulum Merdeka	18 November 2023 Pukul 08.00-15.00	Telah dilaksanakan
2	Media Pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka (Bagian ke-1)	a. Penyampaian materi Media Pembelajaran b. Penyampaian materi Media Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka c. Workshop merancang Media Pembelajaran	25 November 2023 Pukul 08.00-14.00	Telah dilaksanakan
3	Media Pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka (Bagian ke-2)	Workshop Media Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka	2 Desember 2023 Pukul 08.00-12.00	Telah dilaksanakan
4	Implementasi Media Pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka	Pendampingan implementasi media pembelajaran berbasis kurikulum merdeka di kelas-kelas SMP Negeri 2 Jetis	4 Desember 2023 Pukul 08.00-12.00	Telah dilaksanakan

Dari pelaksanaan workshop pembuatan media pembelajaran berbasis kurikulum merdeka, kemudian tim menganalisis keterlaksanaan workshop tersebut. Terlihat pada pelaksanaan guru-guru menunjukkan bahwa dengan workshop pembuatan media berbasis kurikulum merdeka telah mampu merancang media pembelajaran yang inovatif. Dalam kunjungan kelas, guru telah menggunakan media pembelajaran yang telah dirancang sehingga lebih menarik perhatian peserta didik. Selain itu ketika menggunakan media, guru telah banyak melibatkan peserta didik dalam pembelajaran. Berikut dokumentasi pelaksanaan PPM.



Gambar 2. A,b,c,d Pelaksanaan PPM SMP Negeri 2 Jetis Kabupaten Mojokerto

Pada akhir kegiatan, Tim PPM mengevaluasi kegiatan. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa telah ada peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran di SMP Negeri 1 Jetis Kabupaten Mojokerto, karena dengan adanya workshop pembuatan media ini guru menjadi termotivasi untuk menggunakan berbagai media pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan peserta didik dalam belajar. Peningkatan pemanfaatan media pembelajaran yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilakspeserta didikannya workshop pembuatan media juga disebabkan karena dengan workshop pembuatan media, para guru memahami arti penting sebuah media dalam pembelajaran. Hal tersebut membuat guru memilih dan menggunakan media pembelajaran dengan lebih baik lagi.

Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Tim Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Adi Buana

Surabaya adalah ruangan yang disediakan kurang nyaman karena minimnya meja dan kursi sehingga peserta kurang maksimal dalam mengikuti penyampaian materi. Namun, hal tersebut tidak mempengaruhi antusias peserta pada saat sesi diskusi. Banyak pertanyaan yang disampaikan kepada narasumber berkaitan dengan materi yang disampaikan, terutama saat sesi pendampingan. Panitia berkeliling dari peserta satu ke peserta yang lain secara personal, sehingga peserta konsentrasi dalam merancang media pembelajaran.

### **KESIMPULAN**

Dari diskusi analitis yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Dilihat dari keantusiasan guru-guru mengikuti kegiatan PPM oleh tim dosen Program Studi Pendidikan Matematika ini dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kemampuan guru dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran di SMP Negeri 2 Jetis Kabupaten Mojokerto.

Namun mereka memiliki banyak masalah dan masalah mereka adalah terkait dengan waktu, kurang motivasi, kurang informasi, dan beban kerja yang cukup berat. Para peserta berharap jika nantinya kegiatan ini selalu berkesinambungan, karena kegiatan yang dilakukan oleh Tim Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Adi Buana Surabaya adalah salah satu kegiatan yang menunjang kegiatan pembelajaran dan membantu para guru untuk mengembangkan potensi baik berbasis pembelajaran maupun penelitian yang nantinya bisa juga membantu akreditasi sekolah.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala sekolah SMP Negeri 2 Jetis Kabupaten Mojokerto beserta para guru-guru yang telah sudi bekerjasama dengan kami. Ucapan terima kasih selanjutnya disampaikan kepada pihak LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya serta dosen- dosen Prodi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberikan dukungan moral dan material agar kegiatan PPM Dosen ini dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, L. M., Gazali, M., Mukti, H., Rahmawati, B. F., & Id, L. A. (2021). Workshop pembuatan media pembelajaran interaktif dalam memenuhi tuntutan pembelajaran Abad 21. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 185–194. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i2.4115>
- Harahap, D. G. S., Sormin, S. A., Fitrianti, H., Rafi'y, M., & Irawan, F. (2023). Implementation of Merdeka Curriculum Using Learning Management System (LMS). *International Journal of Educational Research Excellence (IJERE)*, 2(1), 93–99. <https://jurnal.ypkpasid.org/index.php/jtpi/article/view/11/14>
- Kahfi, A., Binamadani, S., Guru, P., & Ibtidaiyah, M. (2022). IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KARAKTER SISWA DI SEKOLAH. *Dirasah : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138–151. <https://doi.org/10.51476/DIRASAH.V5I2.402>
- Mahlianurrahman, M., & Aprilia, R. (2022). Menyusun Cerita Praktik Baik Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Anugerah*, 4(1), 43–49. <https://doi.org/10.31629/ANUGERAH.V4I1.4283>
- Nadhirah, M., Lufiah, Q., & Hadiyanto. (2024). PROYEK PROFIL PANCASILA SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN JIWA ENTREPRENEURSHIP PADA PESERTA DIDIK. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 14(1), 139–146. <https://doi.org/10.23969/LITERASI.V14I1.10240>
- Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka | Purnawanto | *JURNAL PEDAGOGY*. (n.d.). Retrieved January 9, 2024, from <https://www.jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/116>
- Shoffa, S., Iis Holisin, & Joshua F. (2021). *Perkembangan Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. CV. Agrapana Media. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=vcAZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA118&dq=media+pembelajaran+juga+memberikan+kemudahan+bagi+guru+untuk+menyampaikan+materi+serta+kemudahan+bagi+peserta+didik+dalam+menerimanya+sebagai+timbal+balik+dari+proses+tersebut+atau+upaya+guru+dalam+transfer+of+knowledge+&ots=VzA46UWgR-&sig=\\_dGP95opTfi2AHMfXDpXBqsNvG8&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=vcAZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA118&dq=media+pembelajaran+juga+memberikan+kemudahan+bagi+guru+untuk+menyampaikan+materi+serta+kemudahan+bagi+peserta+didik+dalam+menerimanya+sebagai+timbal+balik+dari+proses+tersebut+atau+upaya+guru+dalam+transfer+of+knowledge+&ots=VzA46UWgR-&sig=_dGP95opTfi2AHMfXDpXBqsNvG8&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Salsabillah, F., Zahro, A. M., Ramadhani, R., & Mirzaq, N. (2023). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SD NEGERI 02 WONOREJO. *Prosiding SEMAI: Seminar Nasional PGMI*, 2, 158–165. <https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/semai/article/view/1245>

Setiawan, R., Syahria, N., Andanty, F. D., & Nabhan, S. (2022). PENGEMBANGAN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS SMK KOTA SURABAYA. *Jurnal Gramaswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 49–62. <https://doi.org/10.21776/UB.GRAMASWARA.2022.002.02.05>

Setiawan, U. (Usep ), Malik, A. S. (Amit ), Megawati, . ( Irma ), Wulandari, D. (Dyah ), Nurazizah, A. (Asri ), Nurjaman, D. (Dadang ), Nurhasanah, T. (Tina ), Nuranisa, V. (Vina ), Koswarini, D. (Dini ), Mulyana, M. (Mulyana), & Maldini, C. (Cecep ). (2022). MEDIA PEMBELAJARAN (CARA BELAJAR AKTIF: GURU SENANG MENGAJAR SISWA SENANG BELAJAR) (A. Masruroh, Ed.). CV WIDINA MEDIA UTAMA. <https://repository.penerbitwidina.com/ru/p>

ublications/353233/